

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Pemberian pupuk organik padat hasil ekstrak daun sentrosema berpengaruh sangat nyata ($P < 0,01$) terhadap pertumbuhan tinggi tanaman, produksi anakan dan produksi biomas, namun tidak berpengaruh pada persentase daun dan persentase serapan nitrogen ($P > 0,05$).
2. Pertumbuhan tinggi tanaman yang tinggi diperoleh pada perlakuan 3 (P2) yaitu 102,5 cm sedangkan produksi anakan tertinggi pada perlakuan 4 (P3) yaitu 16,75 anakan rumput gajah varitas dwarf, dimana perlakuan terbaik untuk produksi segar adalah pada perlakuan 4 (P3) yaitu 685,5 gram, sedangkan terhadap persentase daun terdapat pada perlakuan 2 (P1) yaitu 61,65 %
3. Pemberian pupuk organik padat hasil ekstrak daun sentrosema hasil persentase serapan nitrogen tertinggi terdapat pada perlakuan 2 (P1) yaitu 0,7424 %

5.2 Saran

Nilai serapan nitrogen lebih maksimal jika menggunakan polibag, akan tetapi lahan yang cocok untuk rumput gajah adalah pada lahan yang luas sehingga disarankan untuk melanjutkan penelitian penanaman rumput gajah pada lahan yang luas dengan menggunakan pupuk organik padat ekstrak daun sentrosema.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, Y. 2011. Penggunaan pupuk organik cair untuk mengurangi dosis penggunaan pupuk anorganik pada padi sawah (*Oryza sativa* L.). Departemen Agronomi dan Hortikultura Fakultas Pertanian Institut Pertanian Bogor. 2 hal.
- Astawa, Komang, I. 2015. Pengaruh pemberian pupukorganik cair ekstrak daun sentrosema (*centrosema pubescens*) terhadap pertumbuhan dan produksi biomas rumput gajah (*pennisetum purpureum*).skripsi.
- Djunaedi Achmad, 2009, Pengaruh jenis dan dosis pupuk bokashi terhadap pertumbuhan dan hasil kacang panjang, Agrovigor jurnal volume 2 no.1
- Flores, J.A., J.E. Moore, and L.E. Sollesberg. 2005. Penentu hijauan berkualitas di Pensacola bahiagrass dan rumput gajah Mott . jurnal Animal Science, Dep Of Animal Science , Univ Of Florida , Vo . 71
- Gonggo, B. M., Hermawan, B., and Anggraeni, D. 2005. Pengaruh jenis tanaman penutup dan pengolahan tanah terhadap sifat fisika tanah pada lahan alang-alang. Jurnal ilmu-ilmu pertanian Indonesia. 7(1):44-55.
- Hadisuwito, S. 2008. Membuat Pupuk Kompos Cair. PT Agromedia Pustaka. Jakarta.50 hal.
- Hadisuwito, Sukanto. 2012. Membuat Pupuk Organik Cair.Agromedia Pustaka: Jakarta.
- Hardjowigeno, S. 2003. Klasifikasi Tanah dan Pedogenesis. Jakarta. Akademika Pressindo.
- Herdiyansyah, D. 2005. Rumput gajah. [http.hear.org/pier/species/pennisetum purpureum.html](http://hear.org/pier/species/pennisetum_purpureum.html).
- Hevlin et al., 2005, Ekofisiologi Pertanaman, Sinar Baru, Bandung
- Lasamadi, Rahman D.,S. S Malalantang Rustandi dan S. D. Anis 2013. Pertumbuhan dan perkembangan rumput gajah dwarf (pennisetum purpureun cv. Mott) yang diberi pupuk organik hasil fermentasi EM4. Jurnal zootek ("zootek"journal) fakultas peternakan Universitas Sam Ratulangi Manado, vol.32, No. 5: 158-171
- Lingga, P dan Marsono. 2003. Membuat Kompos. Cetakan Ke Enam. PT. Swadaya. Jakarta.

- Muhakka, A. Napoleon dan P. Rosa. 2012. Pengaruh pemberian pupuk cair terhadap produksi rumput Gajah Taiwan (*Pennisetum purpureum schumacheri*) jurnal Peternakan Sriwijaya (JPS) vol. 1: (1)
- Mukhtar, M. 2001. Observation abilities of dwarf elephantgrass in the field. Miyazaki University Journal. Miyadai Press, Japan.
- Mukhtar, M. 2004. Produktivitas bahan kering dan karakteristik rumput dwarf dan normal elephantgrass.
- Nworgu, Egbunike. 2013. "Potensi gizi *Centrosema pubescens*, *Mimosa Invisa* dan *Pueraria Phaseoloides* daun pada makan pada respon pertumbuhan ayam Broiler" American Journal of Experimental pertanian 3 (3): 506-519
- Sawen, Diana. 2012. Pertumbuhan rumput gajah (*Pennisetum purpureum*) dan benggala (*Panicum maximum*) akibat perbedaan intensitas cahaya. Manokwari: Agrinimal, Jurnal Ilmu Ternak dan Tanaman. Volume 2 (1)
- Sanderson, M. A. and R. A., Paul. 2008. Hijauan abadi sebagai tanaman bioenergi generasi kedua . International Journal of Molecular Sciences , 9 , 768-788
- Setyati, S. H. 1984. Pengantar Agronomi. Gramedia, Jakarta.
- Sholeh, Nursyamsi, D. Adiningsih, S.J. 1997, Pengolahan bahan organik dan Nitrogen untuk tanaman padi dan ketela pohon pada lahan kering yang mempunyai tanah ultisol di Lampung. Prosiding: Pertemuan pembahasan dan komunidakasi hasil penelitian tanah dan agroklimat, Bidang Kimia dan biologi tanah, Depertemen pertanian, Hal 193-206
- Sutejo dan Kartosapoetra. 2002. Pengantar Ilmu Tanah, Terbentuknya Tanah dan Tanah Pertanian. Penerbit Rineka. Jakarta.
- Sutedjo, Mul Mohamad. 2010. Pupuk dan Cara Pemupukan. Rineka Cipta, Jakarta
- Syarifuddin, NA. 2006. Nilai Gizi Rumput Gajah Sebelum dan Setelah Enzilisasi Pada Berbagai Umur Pematangan. Produksi Ternak, Fakultas Pertanian UNLAM. Lampung.
- Tohir, Aji Mohamad. 2010. Teknik Ekstraksi dan Aplikasi Beberapa Petisida Nabati untuk Menurunkan Palatabilitas Ulat Grayak (*Spodoptera litura* Fabr.) di Laboratorium. Bulletin Teknik Pertanian. Vol 15 (37-40)

- Widowati, L.R. 2009. Peranan pupuk organik terhadap efisiensi pemupukan dan tingkat kebutuhannya untuk tanaman sayuran pada tanah inseptisols Ciherang, Bogor. Jurnal tanah tropika. vol 14, no. 3. lampung. hal. 221-228
- Widyarti, B. 2009. Hidup Organik, panduan ringkas Berperilaku selaras alam. Aliansi Organik Indonesia. Bogor. Hal. 10